

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Untuk menyelesaikan suatu penelitian dengan baik, maka diperlukan langkah-langkah yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diperoleh lalu mencari pemecahan atas permasalahan yang telah dirumuskan yaitu dengan metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Arikunto (2010:3) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, peristiwa yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Sedangkan metode verifikatif adalah “penelitian yang bertujuan mengecek kebenaran hasil penelitian lain atau penelitian sebelumnya” (Arikunto, 2010:8).

#### 3.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini batasan variabel yang akan diteliti yaitu efisiensi modal kerja yang dihitung dengan menggunakan perputaran modal kerja dan profitabilitas. Objek penelitiannya yaitu laporan keuangan Tahun 2003 - 2012 pada KPDK 12 Juli. Variabel yang terdapat di penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2008:59). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu efisiensi modal kerja. Efisiensi modal kerja adalah pemanfaatan modal kerja yang digunakan dalam operasionalisasi perusahaan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut secara optimal agar dapat menghasilkan keuntungan atau laba yang maksimal. Modal kerja yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu modal kerja kotor (*gross working capital*). *gross working capital* yaitu jumlah harta lancar dikurangi jumlah utang lancar (Riyanto, 2001:58)

### 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008:59). Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2001:331).

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Efisiensi Modal Kerja (X)	Perputaran Modal Kerja $PMK = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Return on Assets (ROA) $ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak (SHU)}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

### 3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172). Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2011:137) menjelaskan, “Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau pihak lain”. Sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu Laporan keuangan KPDK 12 Juli periode 2003-2012. Penulis mengambil data mulai tahun 2003-2012 dikarenakan penulis ingin memutakhirkan data dan lebih merinci pertumbuhan kinerja perusahaan pertahunnya selama 10 tahun.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap penelitian yang sangat penting karena harus dilakukan secara sistematis. Data yang akan dikumpulkan nantinya akan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi. Menurut Arikunto (2010:135) “didalam melaksanakan studi dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan yaitu berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan penelitian, diantaranya laporan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha.

Jenis data yang dikumpulkan termasuk data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data yang diperoleh yaitu dari laporan keuangan tahunan KPDK 12 Juli tahun 2003 – 2012.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi KPDK 12 Juli dari Tahun 2003 sampai Tahun 2012 yaitu selama sepuluh tahun. Kemudian dari laporan keuangan tersebut akan diolah dan dihitung kinerja keuangannya untuk mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja yang dihitung dengan tingkat perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, kemudian digambarkan dengan menggunakan teknik analisis trend untuk mengetahui perkembangan Koperasi.

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menganalisis dan mengolah data dalam penelitian ini yaitu :

#### 3.5.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

##### a. Menghitung Efisiensi Modal Kerja

Indikator yang digunakan untuk menghitung efisiensi modal kerja adalah tingkat perputaran modal kerja. Rumus untuk menghitung tingkat perputaran modal kerja menurut Kasmir (2010 : 225) sebagai berikut :

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

b. Menghitung Profitabilitas

Munawir (2004:33) menyatakan bahwa, “Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu”. Menurut Brigham & Houston (2001:90), “Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak”. Perhitungan profitabilitas dengan menggunakan ROA menurut Peraturan Menteri 14 Tahun 2009 yaitu :

$$ROA = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

c. Analisis Trend

Analisis trend digunakan untuk mengetahui bagaimana perkembangan Koperasi apakah naik atau turun, biasanya dinyatakan dalam persentase. Munawir (2007:17) menjelaskan bahwa:

Trend atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam prosentase adalah suatu metode atau teknik analisa untuk mengetahui tendensi dari pada keadaan keuangan, apakah menunjukkan tendensi naik atau bahkan turun.

Menurut Munawir (2007:52), ada beberapa langkah untuk melakukan analisis trend ini, sebagai berikut:

- i. Menentukan tahun dasar. Biasanya data atau laporan keuangan dari tahun yang paling awal dalam deretan laporan keuangan yang dianalisa tersebut dianggap sebagai tahun dasar (*base year*).
- ii. Tap-tiap pos yang terdapat dalam laporan keuangan yang dipilih sebagai tahun dasar diberikan angka indeks 100.
- iii. Menghitung angka indeks tahun-tahun dengan menggunakan angka pos laporan keuangan tahun dasar sebagai penyebut.

Rumus untuk menghitung analisis trend yaitu:

$$\frac{\text{Tahun } X_1 - \text{Tahun } X}{\text{Tahun } X} \times 100$$

### 3.5.2 Analisis Data Statistik

#### 3.5.2.1 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel dependen dan variabel independen yang akan diteliti memiliki hubungan linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel, sebaiknya dilakukan *plotting* (tebaran titik) terhadap pasangan nilai-nilai X dan Y. Hasil plot ini disebut dengan diagram pencar (*scatter diagram*). Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik data itu menyebar disekitar garis lurus, maka antara kedua variabel terdapat hubungan linear dan uji regresi dapat dilanjutkan. Namun, jika titik-titik data itu tidak berada disekitar garis lurus, maka antara kedua variabel tersebut tidak terdapat hubungan linear, maka uji regresi tidak dapat dilanjutkan. Uji linearitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS V.16.0 for windows*.

#### 3.5.2.2 Uji Regresi Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana arah hubungan antar variabel dalam penelitian ini maka digunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis

regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Menurut Priyatno (2008:66):

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana hubungan antara efisiensi modal kerja dengan profitabilitas digunakan analisis regresi linear sederhana dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2003:6)

Sementara nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2003:8)

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta regresi untuk X = 0

b = Koefisien arah regresi yang menentukan arah bagaimana regresi terletak

X = Efisiensi modal kerja

n = Jumlah data sampel

### 3.5.2.3 Uji f

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi dengan taraf keberartian yang digunakan yaitu 5%. Rumus yang digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

$$S_{reg}^2 = JK(b|a)$$

$$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n - 2}$$

(Sudjana, 2003:19)

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum XY)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)^2}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

(Sudjana, 2003:17)

Keterangan :

$S_{reg}^2$  = varians regresi

$S_{sis}^2$  = varians sisa/residu

JK (a) = Jumlah kuadrat-kuadrat koefisien

JK (b|a) = Jumlah kuadrat-kuadrat regresi

JK (S) = Jumlah kuadrat-kuadrat sisa

n = Jumlah sampel



Setelah menghitung  $F$ , selanjutnya bandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$ . Jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  dengan taraf nyata 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti, begitupun sebaliknya jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  dengan taraf nyata 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut tidak berarti.

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  , maka  $H_0$  ditolak.

$F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  , maka  $H_0$  diterima.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Regresi tidak berarti

$H_a$  : Regresi berarti

#### 3.5.2.4 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji keberartian koefisien arah regresi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0$  :  $\beta = 0$ , efisiensi modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

$H_a$  :  $\beta > 0$ , efisiensi modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Untuk mengetahui keberartian koefisien arah regresi antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilakukan dengan rumus:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

b : Koefisien regresi

Sb : Standard deviasi

(Sudjana, 2003:31)

$$s_b = \sqrt{S_b^2}$$

$$S_b^2 = \frac{s_{y.x}^2}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$s_{y.x}^2 = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{(n - 2)}$$

(Sudjana, 2003:23)

Dalam pengujian melalui uji t ini, tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5% dengan  $df = (n-k-1)$  dengan kriteria uji :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya efisiensi modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Untuk menarik kesimpulan dari uji hipotesis ini, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.